

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu infrastruktur yang berperan penting dalam menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari adalah perusahaan transportasi. Transportasi seperti udara, darat dan laut merupakan fasilitas yang mendukung pembangunan ekonomi. Transportasi merupakan bagian penting dari mobilitas ekonomi, sosial dan politik, serta berperan sebagai penunjang kemajuan di segala bidang dan wilayah. Di Indonesia, transportasi berperan penting dalam menyediakan barang atau jasa yang menunjang perekonomian dan membuka peluang ekonomi. Salah satu contohnya adalah transportasi udara.

Pada tahun 2022 Bursa Efek Indonesia mencatatkan 3 maskapai yang memberikan kontribusi 0,79% pada triwulan I dan 1% pada triwulan II dan 1,12% pada triwulan III terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (www.bps.go.id). Perusahaan transportasi udara juga merupakan perusahaan *go public* yang menerbitkan laporan keuangan bagi investor untuk membuat keputusan investasi. Lis Lestari, S dkk, (2022) menyatakan bahwa pelaporan keuangan diperlukan sebagai bentuk perencanaan dan pertanggungjawaban untuk memperoleh dana terutama dari investor.

Ketertarikan investor untuk berinvestasi apabila perusahaan dalam keadaan baik dilihat dari kinerjanya. Penilaian kinerja keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan investor. Investor dan calon investor

akan merasa aman dan percaya diri ketika menginvestasikan dananya di perusahaan karena diyakini jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya. Perusahaan melakukan analisis laporan keuangan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan.

Ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio rasio likuiditas, aktivitas. Dalam konteks ini, Penelitian ini menggunakan beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Current Ratio*, *Quick Ratio* pada rasio likuiditas, *Total Asset Turnover*, *Receivable Turnover Ratio* pada rasio aktivitas.

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan pada saat membiayai liabilitas lancar. Disisi lain, *Quick Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan menggunakan aset lancar diluar persediaan. *Total Asset Turnover* mengacu pada rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset dan menghasilkan penjualan. Sementara itu, *Receivable Turnover* digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan juga untuk mengukur sejauh mana perusahaan memberikan pengembalian kepada pemegang saham.

Berdasarkan penelitian Rike Yolanda Panjaitan (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan jasa transportasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan perusahaan dalam mengelolah

aset yang dimiliki cukup baik. Hasil analisis Crestovorius Daniel Alfon Loppies (2016) bahwa PT Zebra Nusantara, Tbk diikuti PT Sidomulyo Selaras, Tbk, PT Steady Safe, Tbk dinilai sangat baik ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Receivable Turnover* Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Transportasi Udara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021 (Studi Kasus Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT Airasia Indonesia Tbk)**”.

A. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Receivable Turnover* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Receivable Turnover* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan wawasan kepada penulis, mengenai analisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Receivable Turnover* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan untuk mengevaluasi baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Receivable Turnover* untuk menilai kinerja perusahaan transportasi udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

c. Bagi Investor

Penelitian ini menjadi masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memastikan pengembalian investasi.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai referensi bagi mahasiswa guna melakukan penelitian. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan pembelajaran pembandingan pada peneliti-penelitian mendatang dibidang serupa.

e. Pihak lain

Penelitian ini menjadi dasar acuan untuk pengembangan peneliti selanjutnya dalam bidang yang serupa.

